

MENINGKATKAN KUANTITAS SISWA DALAM MENCAPAI NILAI UNBK DENGAN METODE *DRILL & PRACTICE* DI SMPN 1 KUALUH SELATAN

Nuraini

SMP Negeri 1 Kualuh Selatan Kec. Kualuh Selatan
Kabupaten Labuhanbatu Utara
anur72492@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK di SMPN 1 Kualuh selatan tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pada siklus I secara keseluruhan aktif, memahami, semangat, mudah dan senang dalam menghadapi pelatihan menggunakan computer dengan sebagai persiapan untuk menjalani Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) masih rendah. Hal ini didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan aktif, memahami, semangat, mudah dan senang dalam menghadapi pelatihan menggunakan computer dengan sebagai persiapan untuk menjalani Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sehingga terjadi peningkatan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK dengan metode *drill & practice*. Dari penggunaan metode *drill & practice* didapatkan nilai UNBK diperoleh data kuantitas siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 33 orang (21,2%) menjadi 43 orang (31,2%) meningkat 10%, bahasa Inggris yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 14 orang (9%) menjadi 18 orang (13%) meningkat 4%, matematika yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 7 orang (4,5%) menjadi 18 orang (13%) meningkat 8,5%, IPA yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 32 orang (21,3%) menjadi 21 orang (15,2%) meningkat (-6,1%) masing-masing dari 152 orang siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2017/2018 dan 138 orang tahun pelajaran 2018/2019. Tiga mata pelajaran mengalami peningkatan rata-rata 18,3%.

Kata Kunci: UNBK, metode drill and practice

Abstract

The purpose of this research is to increase the quantity of students in achieving the UNBK score at SMPN 1 Kualuh Selatan in 2018/2019. This type of research is Classroom Action Research. In the first cycle as a whole is active, understanding, uplifting, easy and happy in the face of training using computers in preparation for undergoing the Computer-Based National Examination (UNBK) is still low. This was obtained from the results of observations made by researchers. In cycle II there was an increase in overall active, understanding, uplifting, easy and happy in dealing with training using computers in preparation for undergoing the Computer-Based National Examination (UNBK) so that there was an increase in the quantity of students in achieving UNBK scores with drill & practice methods. From the use of drill & practice methods, UNBK scores obtained data on the quantity of students for Indonesian subjects who received ≥ 60 scores of 33 people (21.2%) to 43 people (31.2%) increased by 10%, English language scores ≥ 50 as many as 14 people (9%) to 18 people (13%) increased by 4%, mathematics who got ≥ 50 scores of 7 people (4.5%) to 18 people (13%) increased by 8.5%, natural sciences get a score of ≥ 50 as many as 32 people (21.3%) to 21 people (15.2%) increased (-6.1%) each of 152 class IX students in the 2017/2018 Academic Year and 138 people in the 2018 school year / 2019. Three subjects experienced an average increase of 18.3%

Keyword: UNBK, metode drill and practice

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang dikenal dengan zaman milenial yang didalam dibarengi dengan kemajuan teknologi saat ini, telah berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Kehadiran TIK dalam pendidikan bisa dimaknai dalam tiga paradigma, yaitu TIK sebagai alat atau berupa produk teknologi yang bisa digunakan dalam pendidikan, TIK sebagai konten atau sebagai bagian dari materi yang bisa dijadikan isi dalam pendidikan, dan TIK sebagai program aplikasi atau alat bantu untuk manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Ketiga paradigma tersebut disinergikan dalam sebuah kerangka sumber daya TIK yang secara khusus diposisikan dan diarahkan untuk mencapai visi dan misi pendidikan di Indonesia. Di zaman milenial ini pendidikan, disadari ataupun tidak, tantangan dunia pendidikan ke depan akan lebih berat. Oleh karena itu, optimalisasi TIK menjadi salah satu alternatif solusi dalam menopang dan menggerakkan dunia pendidikan di kancah persaingan global.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, ada beberapa alasan problematik yang melatar belakangi pentingnya pemanfaatan TIK, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang, mengatasi kesenjangan layanan pendidikan akibat kondisi geografis yang mana jika diabaikan akan menimbulkan disparitas mutu layanan, dan perubahan sosial budaya masyarakat yang bergerak dinamis, dan memupuk rasa nasionalisme untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. Terkait dengan paradigma TIK dalam dunia Pendidikan, dalam hal ini di SMP Negeri 1 Kualuh Selatan telah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2018 namun kuantitas siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 33 orang, bahasa Inggris yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 14 orang, matematika yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 7 orang, IPA yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 32 orang masing-masing dari 152 orang siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari latar belakang diatas diperoleh permasalahan apakah dengan menggunakan metode *drill & practice* dapat meningkatkan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK di SMPN 1 Kualuh selatan. Dari penelitian ini diharapkan mengetahui apakah dengan metode *drill & practice* dapat meningkatkan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK di SMP Negeri 1 Kualuh selatan kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode drill. metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari apa yang ia pelajari Metode drill atau disebut latihan, dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiapkan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu studi kasus dengan memperhatikan hasil nilai UNBK SMP Negeri 1 Kualuh Selatan tahun 2018 dan tahun

2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret pada tahun 2019, bertempat di SMP Negeri 1 Kualuh Selatan Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam penelitian ini sasaran penelitian yaitu peningkatan kuantitas siswa yang meraih nilai bahasa Indonesia ≥ 60 , bahasa Inggris yang memperoleh nilai ≥ 50 , matematika yang memperoleh nilai ≥ 50 , IPA yang memperoleh nilai ≥ 50 pada pelaksanaan UNBK tahun 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kualuh Selatan kelas IX tahun Pelajaran 2018/2019.

Prosedur Penelitian Sesuai dengan jenis yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang berupa siklus. Adapun tahapan pada setiap siklus terdiri dari permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis data dan refleksi. Pada penelitian ini jika siklus I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan, maka dilaksanakan siklus II yang tahapan kegiatannya sama dengan tahapan pada siklus I. Akan tetapi pada siklus II akan dilakukan beberapa tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus I. Siklus akan berhenti jika hasil belajar siswa mencapai ketuntasan secara klasikal.

SIKLUS I

Permasalahan I

Permasalahan awal diperoleh dari hasil rendahnya kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK pada tahun 2018 di SMPN 1 Kualuh selatan. Dari hasil Nilai UNBK ini, peneliti dapat menduga adanya kesulitan yang dialami siswa dalam mengoperasikan komputer pada saat UNBK sehingga menimbulkan rendahnya kuantitas siswa yang memiliki nilai ≥ 50 untuk mata pelajaran bahasa Inggris, matematika dan IPA sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia ≥ 60 . Dari temuan tersebut didapatkan masalah awal dan dengan berpatokan pada masalah awal itu, maka dibuat suatu perencanaan bagaimana mengatasi masalah tersebut.

Tahap perencanaan I

Tahap perencanaan tindakan I dilakukan dengan cara menyediakan komputer yang lengkap dengan *cd roomnya* sehingga siswa dapat berlatih menjawab soal dan melatih kemampuan menggunakan komputer untuk UNBK.

Rahap pelaksanaan I

Pelaksanaan tindakan I Setelah tahap perencanaan tindakan I disusun, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan I, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada siswa yang dilakukan dengan cara bergiliran setiap kelas bahwa akan dilakukan latihan UNBK menggunakan compute.
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan latihan menggunakan komputer dengan menjawab soal-soal prediksi UNBK dalam bentuk CD yang dioperasikan dengan menggunakan laptop.

Tahap observasi I

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru SMP N 1 Kualuh Selatan mulai dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan. Peneliti mengamati tindakan siswa selama proses pelatihan menggunakan komputer.

Refleksi I

Setelah guru melaksanakan kegiatan pelatihan menggunakan komputer, mengadakan pengamatan dan penilaian terhadap keberhasilan pelatihan siswa, maka akan diperoleh data kuantitatif. Semua data dikumpulkan dan dianalisis. Langkah selanjutnya adalah mengadakan refleksi yaitu perenungan terhadap hasil analisis yang telah dikerjakan. Tahap

ini dilakukan untuk mengambil keputusan perencanaan selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dari pemberi tindakan pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi terhadap hasil siklus I, apabila hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan pada siklus II. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I menjadi pertimbangan untuk menyusun rencana pada siklus II.

SIKLUS II

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai terhadap tingkat penguasaan yang telah ditetapkan peneliti maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Tahapan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti merencanakan tindakan pelatihan penggunaan computer dengan metode *drill & practice*. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan hasil pelatihan penggunaan computer siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan awal sebelum pelaksanaan tindakan kelas (classroom action research), siswa melaksanakan proses UNBK dengan apa adanya, tanpa adanya upaya untuk membuat guru untuk melakukan proses pelatihan penggunaan komputer, guru hanya setiap hari masuk kelas dan memberikan materi pelajaran UNBK kurang memberi perhatian bahwa siswa yang ia ajarkan kurang mampu mengoperasikan computer dengan baik. Seperti halnya dengan SMP Negeri 1 Kualuh Selatan juga pada umumnya melakukan hal yang sama. Sehingga prestasi prasiklus yang dicapai pada UNBK dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 1. Hasil prasiklus

Bidang Studi	Nilai UNBK	Jumlah Siswa	Persentasi Siswa
Bahasa Inggris	≥ 50	33	21,2%
Bahasa Indonesia	≥ 60	14	9%
Matematika	≥ 50	7	4,5%
Ilmu Pengetahuan Alam	≥ 50	32	21,3%

Dari hasil analisis yang digambarkan dalam bentuk tabel diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai UNBK dalam bidang studi bahasa inggris yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 33 siswa dari jumlah siswa sebanyak 155 sedangkan untuk bahasa Indonesia banyak siswa yang memperoleh nilai UNBK dengan nilai ≥ 60 sebanyak 14 siswa. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 50 pada bidang studi matematika dan IPA terurut yaitu 7 dan 32 dari jumlah siswa sebanyak 155. Dari data di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor penentu kuantitas siswa dalam memperoleh nilai UNBK adalah kemampuan para siswa dalam mengoperasikan computer pada saat UNBK.

DESKRIPSI HASIL SIKLUS I

1. Perencanaan tindakan dalam siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Pada tahap ini kegiatan pelaksanaan dimulai dari dilakukannya penyediaan computer dari pihak SMP N 1 Kualuh Selatan yang bertujuan untuk memfasilitasi UNBK dan untuk melatih kemampuan menggunakan computer para siswa dalam menunjang proses lancarnya UNBK.
 - b. Penghunjukan guru untuk mendampingi siswa dalam pelaksanaan pelatihan pengoperasian computer yaitu sebagai teknisi, operator dan pengawas

- c. Penyusunan jadwal kegiatan pelatihan sesuai target yang ditentukan mencapai seluruh kelas IX

Tabel 2. Jadwal Pelatihan

Bidang Studi	Hari/ tgl/bulan/gel./pukul	Kelas	Pengawas
	Senin, 7, 21/1, 11/2 Selasa, 8, 22/1, 12/2 Rabu, 9, 23/1, 13/2 Kamis, 10, 24/1, 14/2		
Bahasa Indonesia	I. 08.00 s/d 10.00	IX-1 dan IX-2	Fitri Ariani, S. Pd
Bahasa Inggris	II. 10.00 s/d 12.00	IX-3	Roslaili Dewi, S. Pd
Matematika	III. 13.00 s/d 15.00	IX-4	Fitri Ariani, S. Pd
IPA	IV. 15.00 s/d 17.00	IX-5	Roslaili Dewi, S. Pd

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disiapkan. Pada kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan sosialisasi kepada siswa untuk melakukan pelatihan pengoperasionalkan computer untuk kegiatan UNBK dengan cara bergiliran tiap kelas dan juga untuk melatih kemampuan siswa dengan menyelesaikan soal-soal UNBK yang terdapat di CD UNBK. Kemudian Guru membimbing siswa untuk melakukan latihan menggunakan computer dengan menjawab soal-soal prediksi UNBK dalam bentuk CD yang dioperasikan dengan menggunakan laptop atau computer

3. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain adalah aktivitas siswa saat melakukan pelatihan pengoperasionalkan computer pada saat pengerjaan soal prediksi UNBK berlangsung. Hasil observasi guru terhadap aktivitas siswa pada saat proses pelatihan berlangsung dengan menggunakan menggunakan pengamatan langsung menunjukkan aktivitas siswa, yaitu masih banyak siswa yang belum paham tentang penggunaan penggunaan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong kategori cukup namun masih kurang dari yang diharapkan oleh peneliti. Menurut observer hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dalam mengoperasionalkan computer mereka masih belum berani serta belum paham akan kegunaan bagian-bagian dari computer. Perbaikan harus dilakukan pada siklus berikutnya dengan cara drill & practice terkait dengan penggunaan computer bagi siswa yang belum memusatkan perhatian pada saat pelatihan berlangsung.

4. Refleksi.

Setelah pelatihan mengoperasionalkan computer pada Siklus I selesai, tim peneliti mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Perbaikan pelatihan yang harus dilakukan adalah:

1. Siswa belum aktif dalam menghadapi komputer.
2. Ada siswa belum memahami tugasnya dalam yang diberikan.
3. Siswa belum bersemangat dan senang dalam belajar
4. Siswa susah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Siswa gemetar/gugup dalam mengerjakan soal-soal prediksi UNBK

DESKRIPSI SIKLUS II

1. Perencanaan

Perencanaan yang dibuat sama seperti pada siklus I yaitu melaksanakan jam pelatihan pengoprasian computer di waktu yang telah disusun sesuai jadwal, apabila belum terjadi perubahan pada kegiatan pada siklus I, untuk menentukan bagaimana cara agar semua siswa dapat melakukan intruksi yang diminta dengan benar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun pada siklus II. Pelaksanaan pelatihan pada siklus II lebih memfokuskan pada pengawasan dan bimbingan terhadap siswa yang kurang paham bagaimana cara pengoprasian computer dalam menyelesaikan soal-soal prediksi UNBK waktu menjadi lebih efektif. Pada siklus ini siswa diberikan waktu lebih untuk dapat menguasai proses pengoprasian computer secara mandiri dan bila terdapat masalah siswa kesempatan untuk dapat ditanyakan kepada guru pembimbing.

3. Observasi

Pelaksanaan pelatihan pengoprasionalan computer pada siklus II terjadi perubahan yang sangat memuaskan, antara lain:

1. Siswa sudah aktif menggunakan computer.
2. Setiap siswa sudah memahami tugasnya dalam yang diberikan.
3. Siswa terlihat lebih bersemangat dan senang dalam belajar
4. Siswa mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Siswa lebih tenang dalam mengerjakan soal-soal prediksi UNBK

Dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan pada proses pelatihan pengoprasionalan computer adanya aktivitas siswa dalam siskusi Bersama teman sekelas juga ikut mempengaruhi kenaikan aktivitas tersebut. Dari data yang diperoleh masih ada siswa yang tidak aktif dan telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan pertanyaan dan diberikan sanksi berupa tugas yang harus dilakukan di depan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan II, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktifitas pengoprasian computer. Selain itu juga terjadi perubahan dalam proses menggunakan computer dengan metode *drill & practice* yang diselenggarakan oleh sekolah yang ditandai dengan peningkatan kemampuan siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan lainnya adalah Siswa sudah aktif menggunakan computer, Setiap siswa sudah memahami tugasnya dalam yang diberikan, Siswa terlihat lebih bersemangat dan senang dalam belajar, Siswa lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, Siswa lebih tenang dalam mengerjakan soal-soal prediksi UNBK.

Model pembelajaran ini melatih siswa untuk menghafal langkah-langkah dan melakukan atau mempraktikkan dalam mengoprasikan computer dalam menghadapi ujian nasional berbasis computer pada akhir tahun pelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Siswa menjadi lebih aktif, belajar sambil menghafal dan praktik namun tidak mengurangi makna dari pembelajaran itu sendiri. Aktifitas belajar siswa, kemampuan siswa dalam mengoprasikan computer sebagai hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Aktifitas belajar siswa meningkat dari siklus I dengan persentase siswa yang aktif adalah 66,30% dengan kategori cukup menjadi 77,15% pada

kategori baik. Kemampuan siswa mengetahui meningkat dari 62,5% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 72,9% dengan kategori baik pada siklus II. Semangat dalam mengoperasikan computer 65,7 % pada siklus I meningkat menjadi 77,50% pada siklus II.

Belajar mudah meningkat dari siklus I dengan persentase siswa yang merasa mudah adalah 66,29% dengan kategori cukup menjadi 77,80% pada kategori baik, Siswa tenang dalam mengoperasikan computer meningkat dari 62,80% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 75% dengan kategori baik pada siklus II. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill & practice dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK. Dalam hal ini terlihat peningkatan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK pada daftar nilai UNBK yang dilaksanakan tahun 2019

2. Perbandingan antar siklus

Tabel 3. Tabel kuantitas siswa Prasiklus dengan Siklus II

No	Mata pelajaran	Nilai UNBK	Jumlah Siswa			
			Pra siklus	Persentasi prasiklus	Sikulus II	Persentasi siklus II
1	Bahasa Inggris	≥ 50	33	21,2%	43	31,2%
2	Bahasa Indonesia	≥ 60	14	9%	18	13%
3	Matematika	≥ 50	7	4,5%	18	13%
4	Ilmu Pengetahuan Alam	≥ 50	32	21,3%	21	15,2%

Dari tabel diatas diperoleh kuantitas siswa dari hasil siklus ke dua yang dilakukan, kemudian dilaksanakan ujian UNBK diperoleh nilai UNBK diperoleh data kuantitas siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 33 orang (21,2%) menjadi 43 orang (31,2%) meningkat 10%, bahasa inggris yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 14 orang (9%) menjadi 18 orang (13%) meningkat 4%, matematika yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 7 orang (4,5%) menjadi 18 orang (13%) meningkat 8,5%, IPA yang memperoleh nilai ≥ 50 sebanyak 32 orang (21,3%) menjadi 21 orang (15,2%) meningkat (-6,1%) masing-masing dari 152 orang siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2017/2018 dan 138 orang tahun pelajaran 2018/2019. Tiga mata pelajaran mengalami peningkatan rata-rata 18,3%

SIMPULAN

Dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan siklus I, siklus II dan diakhiri dengan kegiatan ujian nasional Berbasis Komputer diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Metode *drill & practice* dapat meningkatkan siswa aktif, memahami, semangat, mudah dan senang dalam menghadapi pelatihan menggunakan computer dengan sebagai persiapan untuk menjalani Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)
2. Metode *drill & practice* dapat meningkatkan kuantitas siswa dalam mencapai nilai UNBK di SMP Negeri 1 Kualuh selatan kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Rekomendasi

Dari data pada pembahasan bahwa dari empat mata pelajaran yang diujiannasionalkan diperoleh peningkatan pada tiga mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa inggris, dan matematika. Namun pada mata pelajaran IPA mengalami penurunan dan peningkatan presentasi kuantitas siswa dalam mencapai nilai

UNBK masih rendah, oleh sebab itu direkomendasikan untuk tindak lanjut agar lebih meningkat persentasi pencapaiannya dilakukan kegiatan dengan metode *drill & practice* lebih ditingkatkan frekuensi pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1).
- Arikunto, S., Suhardjono dan Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina., (2011), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sumarni. (2014). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Berbentuk Report Melalui Model Pembelajaran Make A Match Di Kelas Ix/5 Smp 2 Mesjid Raya. *Jurnal Serambi PTK*. Volume 1 (1).

